

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara ilmiah dengan cara berinteraksi langsung dengan subjek yang akan diteliti dan peneliti sebagai instrumen kunci di mana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang tepat dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang digunakan untuk mencari informasi mengenai motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan hasil yang sistematis dan cermat berdasarkan fakta-fakta aktual. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap sesuai fakta yang terjadi, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan sesuai. Penelitian ini hanya memberikan gambaran mengenai dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif maka diharapkan data yang didapatkan lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna karena metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti merupakan fungsi yang sangat berperan dalam penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian guna memperoleh hasil yang sesuai. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Di mana peneliti merupakan instrumen yang tepat untuk mengumpulkan data, karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan secara partisipatif (pengamatan berperan serta).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Data yang akan dicari dalam penelitian ini ialah data mengenai motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Metro dan SMA Negeri 2 Natar, maka dari itu peneliti memerlukan subjek yang tepat untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, berikut dijelaskan kedua jenis data tersebut, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi di lapangan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi dalam laporan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data sekolah, biodata informan, dan data-data lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain-lain.

2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan penentuan sumber data dilakukan secara *snowball*, pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi penarikan sampel dalam penelitian ini secara *snowball sampling* (penarikan sampel seperti bola salju).

Sumber data untuk data primer adalah Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 4 Metro dan SMA Negeri 2 Natar. Dalam menemukan sumber data awal, peneliti menemui Kepala sekolah tersebut untuk mendapatkan data-data tentang motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling. Sumber data untuk data sekunder ialah personil sekolah selain kepala sekolah yang bisa memberikan data untuk melengkapi laporan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian mengingat penelitian tidak akan berhasil apabila tidak mendapatkan data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui teknik atau metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara bertatap muka atau melalui via telepon antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini yang tersusun dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bersifat terbuka atau bebas, wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara tidak sama untuk setiap responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan yang selanjutnya disebut dengan pedoman wawancara, namun cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara tergantung keluwesan dan *fleksibilitas* pewawancara (peneliti).

Berikut ini pemaparan pedoman wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara kepada kepala sekolah, terkait dengan motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Metro dan SMA

Negeri 2 Natar, adapun pemaparannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Fokus yang ditanyakan	Petikan Wawancara
Bagaimana motivasi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling	1. Pengaturan lingkungan fisik	
	2. Pengaturan suasana kerja	
	3. Disiplin	
	4. Dorongan	
	5. Penghargaan	

2. Observasi

Peneliti hanya mengamati, kemudian menulis laporan sesuai dengan objek yang diamati. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat-alat. Teknik observasi baik yang “partisipatif” maupun dan observasi “non partisipan” digunakan untuk mengamati tentang pandangan dan sikap aktor/stakeholders, keterlibatan atau dukungan dalam menyusun program.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif untuk mengumpulkan data tentang dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling.

Tabel 2. Lembar Observasi

NO	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Dokumen yang berkaitan dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan ilmiah			
2.	Dokumen yang berkaitan dengan			

	mengikutsertakan guru dalam workshop ke-BK-an			
3.	Dokumen penelitian			
4.	Program BK yang disusun			
5.	Alat/media yang digunakan			

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu pelaksanaan yang dilakukan pada saat proses mencari dan menyusun hasil dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara menghasilkan data sehingga dapat membuat kesimpulan dan mudah dipelajari. Penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang dihasilkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian mereduksi data berarti memilih hal-hal yang penting untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan menyajikan data. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan diubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan diawal sudah didukung oleh teori-teori yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pentingnya pengecekan keabsahan data itu apakah alat pengumpul data itu memiliki itu memiliki kesesuaian dengan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data temuannya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukannya teknik pemeriksaan.

1. Uji Kredibilitas Data

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Melalui meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca akan membuat peneliti memiliki wawasan semakin

luas dan tajam, sehingga dapat dipergunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi

Di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Merupakan tahapan awal penelitian untuk mencari data awal tentang permasalahan penelitian, tetapi sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra survey di tempat yang akan menjadi objek penelitian.

2. Pembuatan Desain Penelitian

Setelah permasalahan penelitian ditemukan, maka tahapan selanjutnya adalah menentukan desain penelitian, kemudian menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik dan pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah membuat desain penelitian tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini merupakan tahapan pengumpulan data

penelitian yang mampu menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara dan observasi.

4. Analisis Data

Setelah melewati tahap pelaksanaan penelitian, hal yang selanjutnya dilakukan adalah analisis data. Tujuan dari analisis data adalah agar data yang terkumpul sesuai dengan fokus penelitian kemudian data tersebut dilakukan uji keabsahan data.

5. Membuat Laporan

Tahap penelitian yang terakhir adalah membuat laporan penelitian. Dalam membuat laporan penelitian, penulisan tersebut diawali dari latar belakang masalah sampai dengan hasil dan kesimpulan penelitian.